

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRACTION	iii
ABSTRAKSI	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR SIMBOL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan Penelitian.....	2
1.5 Manfaat Penelitian	3
1.6 Metode Penelitian	3
1.7 Sistematika Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Konsep Dasar Sistem	6
2.2 Pengertian Sistem	6
2.3 Karakteristik Sistem	6
2.4 Konsep Dasar Sistem Informasi	8
2.5 Komponen Sistem Informasi	9
2.6 Model Waterfall	11
2.7 Metode Berorientasi Objek.....	13
2.8 UML (Unified Modeling Language)	15
2.9 Class Diagram.....	15
2.10 Package Diagram	15
2.11 Use Case Diagram	15
2.12 Activity Diagram	17

2.13 Sequence Diagram	17
2.14 Pengertian Inventaris.....	18
2.15 Microsoft Visual Basic 2008.....	19
2.16 Microsoft Access.....	19
2.17 Tinjauan Pustaka	20
BAB III METODELOGI PENELITIAN	22
3.1 Model Pengembangan Perangkat Lunak.....	22
3.2 Metode Penelitian dan Alat Bantu Pengembanagan	23
BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM	24
4.1 Struktur Organisasi	24
4.2 Proses Bisnis	27
4.3.Activity Diagram.....	30
4.4 Analisis Keluaran	37
4.5 Analisa Masukan	39
4.6 Identifikasi Kebutuhan	42
4.7 Package Diagram	46
4.8 Use Case Diagram	46
4.9 Deskripsi Use Case	48
4.10 Entity Relationship Diagram.....	56
4.11 Transformasi ERD.....	57
4.12 Logical Record Structure (LRS)	58
4.13 Tabel.....	59
4.14 Spesifikasi Basis Data	64
4.15 Rancangan Antar Muka.....	77
4.15.1 Rancangan Dokumen Keluaran	77
4.15.2 Rancangan Dokumen Masukan	80
4.16 Rancangan Layar.....	84
4.16.1 Struktur Tampilan	84
4.16.2 Rancangan Layar	85

4.17 Sequence Diagram.....	96
BAB V PENUTUP	112
5.1. KESIMPULAN	112
5.2. SARAN	112
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN	115

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	25
Gambar 4.1 Proses Pendataan Supplier	30
Gambar 4.1 Proses Pendataan Barang Inventaris Habis Pakai	30
Gambar 4.4 Proses Pendataan Inventaris Tetap.....	31
Gambar 4.5 Proses Pendataan Barang Inventaris Rusak	31
Gambar 4.6 Proses Pemesanan Barang Inventaris Tetap.....	32
Gambar 4.7 Proses Pemesanan Barang Habis Pakai.....	33
Gambar 4.8 Proses Pendataan Penerimaan Barang Inventaris Tetap	33
Gambar 4.9 Proses Pendataan Penerimaan Barang Inventaris Habis Pakai	34
Gambar 4.10 Proses Barang Keluar Habis Pakai dan Tetap	35
Gambar 4.11 Proses Pembuatan Laporan Barang Habis Pakai	36
Gambar 4.12 Proses Pembuatan Laporan Inventaris Barang Tetap.....	37
Gambar 4.13 Package Diagram.....	46
Gambar 4.14 Use Case Diagram Master.....	46
Gambar 4.15 Use Case Diagram Transaksi Barang Tetap	47
Gambar 4.16 Use Case Diagram Transaksi Barang Habis Pakai.....	47
Gambar 4.17 Use Case Diagram Laporan	48
Gambar 4.18 Entity Relationship Diagram	56
Gambar 4.19 Transformasi ERD ke LRS	57
Gambar 4.20 Logical Record Structure (LRS)	58
Gambar 4.21 Struktur Tampilan	84
Gambar 4.22 Rancangan Layar Menu Utama	85
Gambar 4.23 Rancangan Layar Menu Master	85
Gambar 4.24 Rancangan Layar Menu Transaksi BT	86
Gambar 4.25 Rancangan Layar Menu Transaksi BHP	86
Gambar 4.26 Rancangan Layar Menu Laporan	87
Gambar 4.27 Rancangan Layar Entry Data Supplier	87
Gambar 4.28 Rancangan Layar Enry Data Barang Tetap	88

Gambar 4.29 Rancangan Layar Entry Barang Habis Pakai	88
Gambar 4.30 Rancangan Layar Entry Unit Kerja	89
Gambar 4.31 Rancangan Layar Entry Permintaan Barang Tetap	89
Gambar 4.32 Rancangan Layar Cetak Form Barang Keluar Tetap	90
Gambar 4.33 Rancangan Layar Cetak Form Inventaris Barang Tetap	90
Gambar 4.34 Rancangan Layar Cetak Pesanan Barang Tetap.....	91
Gambar 4.35 Rancangan Layar Entry Nota Barang Tetap	91
Gambar 4.36 Rancangan Layar Entry Permintaan Barang Habis Pakai.....	92
Gambar 4.37 Rancangan Layar Cetak Form Barang Habis Pakai	92
Gambar 4.38 Rancangan Layar Cetak Pesanan Barang Habis Pakai.....	93
Gambar 4.39 Rancangan Layar Entry Nota Barang Habis Pakai	93
Gambar 4.40 Rancangan Layar Cetak Laporan Barang Habis Pakai	94
Gambar 4.41 Rancangan Layar Cetak Laporan Barang Tetap	94
Gambar 4.42 Rancangan Layar Cetak Laporan Inventaris	95
Gambar 4.43 Sequence Diagram Entry Data Supplier/Pusat.....	96
Gambar 4.44 Sequence Diagram Entry Data Barang Tetap	97
Gambar 4.45 Sequence Diagram Entry Data Barang Habis Pakai	98
Gambar 4.46 Sequence Diagram Entry Unit Kerja.....	99
Gambar 4.47 Sequence Diagram Entry Permintaan Barang Tetap.....	100
Gambar 4.48 Sequence Diagram Cetak Form Barang Keluar Tetap.....	101
Gambar 4.49 Sequence Diagram Cetak Form Inventaris Barang Tetap	102
Gambar 4.50 Sequence Diagram Cetak Pesanan Barang Tetap	103
Gambar 4.51 Sequence Diagram Nota Barang Tetap	104
Gambar 4.52 Sequence Diagram Entry Permintaan Barang Habis Pakai.....	105
Gambar 4.53 Sequence Diagram Cetak Form Barang Habis Pakai.....	106
Gambar 4.54 Sequence Diagram Cetak Pesanan Barang Habis Pakai	107
Gambar 4.55 Sequence Diagram Entry Nota Barang Habis Pakai	108
Gambar 4.56 Sequence Diagram Cetak Laporan Barang Habis Pakai	109
Gambar 4.57 Sequence Diagram Cetak Laporan Barang Tetap	110
Gambar 4.58 Sequence Diagram Cetak Laporan Inventaris	111

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Tabel Supplier/Pusat	59
Tabel 4.2 Tabel Pemesanan Tetap	59
Tabel 4.3 Tabel Nota Barang Tetap	59
Tabel 4.4 Tabel Isi	59
Tabel 4.5 Tabel Barang Tetap	60
Tabel 4.6 Tabel Punya	60
Tabel 4.7 Tabel Form Inventaris Barang Tetap	60
Tabel 4.8 Tabel Terdiri	60
Tabel 4.9 Tabel Ambil	61
Tabel 4.10 Tabel Form Barang Keluar	61
Tabel 4.11 Tabel Permintaan Barang Tetap	61
Tabel 4.12 Tabel Unit Kerja.....	61
Tabel 4.13 Tabel Pemesanan Barang Habis Pakai.....	62
Tabel 4.14 Tabel Nota Barang Habis Pakai	62
Tabel 4.15 Tabel Kirim	62
Tabel 4.16 Tabel Barang Habis Pakai	62
Tabel 4.17 Tabel Catat	63
Tabel 4.18 Tabel Pesan	63
Tabel 4.19 Tabel Permintaan Barang Habis Pakai	63
Tabel 4.20 Tabel Form Barang Habis Pakai	63
Tabel 4.21 Tabel Spesifikasi Basis Data Suplier/Pusat	64
Tabel 4.22 Tabel Spesifikasi Basis Data Pemesanan Tetap	64
Tabel 4.23 Tabel Spesifikasi Basis Data Nota Barang Tetap	65
Tabel 4.24 Tabel Spesifikasi Basis Data Isi	65
Tabel 4.25 Tabel Spesifikasi Basis Data Barang Tetap	66
Tabel 4.26 Tabel Spesifikasi Basis Data Punya	67
Tabel 4.27 Tabel Spesifikasi Basis Data Form Inventaris Barang Tetap	67

Tabel 4.28 Tabel Spesifikasi Basis Data Terdiri	68
Tabel 4.29 Tabel Spesifikasi Basis Data Ambil	68
Tabel 4.30 Tabel Spesifikasi Basis Data Form Barang Keluar	69
Tabel 4.31 Tabel Spesifikasi Basis Data Permintaan Barang Tetap	70
Tabel 4.32 Tabel Spesifikasi Basis Data Unit Kerja	70
Tabel 4.33 Tabel Spesifikasi Basis Data Pemesanan Barang Habis Pakai	71
Tabel 4.34 Tabel Spesifikasi Basis Data Nota Barang Habis Pakai	71
Tabel 4.35 Tabel Spesifikasi Basis Data Kirim	72
Tabel 4.36 Tabel Spesifikasi Basis Data Barang Habis Pakai	73
Tabel 4.37 Tabel Spesifikasi Basis Data Barang Catat	74
Tabel 4.38 Tabel Spesifikasi Basis Data Pesan	74
Tabel 4.39 Tabel Spesifikasi Basis Data Permintaan Barang Habis Pakai	75
Tabel 4.40 Tabel Spesifikasi Basis Data Form Barang Habis Pakai	76

DAFTAR SIMBOL

1. Activity Diagram



Start Point (Initial Node)

Merupakan simbol untuk memulai *activity diagram*.



End Point (Activity Final Node)

Merupakan simbol untuk mengakhiri *activity diagram*.



Transition

Menggambarkan aliran perpindahan kontrol antara *activity*.



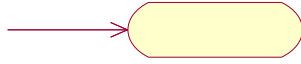
Activity (Aktivitas)

Menggambarkan proses bisnis dan dikenal sebagai *activity state*. *Activity* juga merupakan proses komputasi atau perubahan kondisi yang bisa berupa kata kerja atau ekspresi.



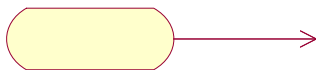
Swimlane

Menggambarkan pemisahan atau pengelompokan aktivitas berdasarkan *actor*.



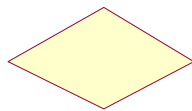
Black Hole Activities

Adanya masukan dan tidak ada keluaran, biasanya digunakan jika dikehendaki ada 1 atau lebih transisi.



Miracle Activities

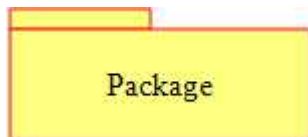
Tidak ada masukan dan ada keluaran, biasanya dipakai pada waktu *start point* dan dikehendaki ada 1 atau lebih transisi.



Decision

Merupakan cara untuk menggabungkan ketika ada lebih dari 1 transisi yang masuk atau pilihan untuk mengambil keputusan.

2. *Package Diagram*



Package

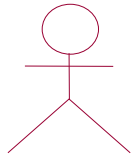
Mengelompokkan elemen-elemen model dari use case ataupun class diagram

3. *Use Case Diagram*



Use case

Gambaran fungsionalitas dari suatu sistem, sehingga pengguna sistem paham dan mengerti mengenai kegunaan sistem yang akan dibangun.



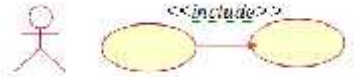
Actor

Sebuah sebuah entitas manusia atau mesin yang berinteraksi dengan sistem untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan tertentu.



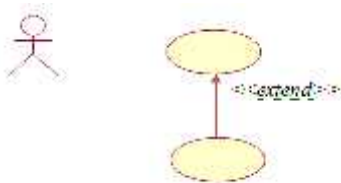
Association

Merupakan abstraksi berupa garis tanpa panah yang menghubungkan antara aktor dan *use case*.



Include

Menunjukkan bahwa suatu *use case* seluruhnya merupakan fungsionalitas dari *use case* lainnya.



Extend

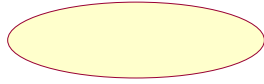
Menunjukkan suatu *use case* merupakan tambahan fungsional dari *use case* lainnya jika suatu kondisi terpenuhi.

4. Entity Relationship Diagram (ERD)



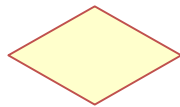
Entity

Dapat berupa orang, tempat, objek, atau kejadian yang dianggap penting bagi perusahaan atau instansi, sehingga segala atributnya harus dicatat dan disimpan dalam basis data.



Attribute

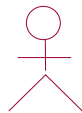
Elemen data yang dimiliki sebuah entitas. Atribut berfungsi mendeskripsikan karakteristik entitas (atribut yang berfungsi sebagai *key* diberi garis bawah).



Relasi

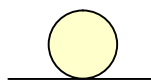
Menggambarkan hubungan yang ada diantara himpunan entitas.

5. Sequence Diagram



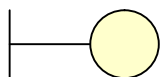
An actor

Menggambarkan orang yang sedang berinteraksi dengan sistem



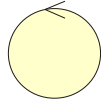
Entity Class

Menggambarkan hubungan kegiatan yang akan dilakukan orang yan



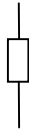
Boundary Class

Menggambarkan sebuah penggambaran dari form



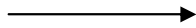
Control Class

Menggambarkan penghubung antara boundary dengan tabel



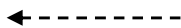
A focus Control & a Life Line

Menggambarkan tempat mulai dan berakhirnya sebuah Message



A Message

Menggambarkan pengiriman Pesan



Return Values a Message ()

Menggambarkan hasil dari pengiriman pesan